

# JURNAL SOSIAL DAN POLITIK

## IMPLEMENTASI PROGRAM *GREEN BELT* PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk

(Studi Deskriptif tentang Dampak Program *Green Belt* Pada Petani Sekitar PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Kabupaten Tuban)

Oleh : Ulin Ni'mah

(Departemen Sosiologi, Universitas Airangga)

### Abstract

Every BUMN companies has its own program in the implementation of CSR which is realized in the form of PKBL program (partnership and environment development program). CSR is a concept how company can integrate all aspects, i.e. environment, social, and stakeholder to implement business activity. During this time many CSR programs that care for the environment in the agricultural sector. However, there are still many more critics in the implementation. As a mining company PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. show concern for the environment in the Green Belt program involving local farmers. Formulation of the problem in this research is how the farmer's knowledge about the green belt program PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, how the participation of farmers, what kind of programs provided to farmers in the program and how the impact of the program for assisted farmers.

In this research, the population is focused to the farmer who join the green belt program from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. This research uses quantitative descriptive method and structural interview with questionnaire as data collection technique. The researcher uses frequency table to analyze the data so that the data can be analyzed based on the theoretical framework as the reference in this research.

The result of this research shows that green belt program from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk make the farmer become dependent with the help especially arable land. Because the status of arable land is owned by the plant. There is no significant effect of green belt program from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk to the economy of the farmer and the groups.

Keywords: CSR, PKBL, Community Development, Dependency

### ABSTRAK

Setiap perusahaan BUMN memiliki program tersendiri dalam pelaksanaan CSR yang diwujudkan dalam program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). CSR merupakan suatu konsep bagaimana perusahaan dapat mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan *stakeholder* (pemangku kepentingan) dalam melaksanakan aktivitas usaha. Selama ini banyak

program CSR yang peduli terhadap lingkungan dalam sektor pertanian. Namun, masih banyak mengundang banyak kritik dalam pelaksanaan. Sebagai perusahaan penambangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dalam program *Green Belt* yang melibatkan petani sekitar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan petani mengenai program *green belt* PT. Semen Indonesia, bagaimana partisipasi petani, apa saja jenis program yang diberikan kepada petani dalam program tersebut dan bagaimana dampak program bagi petani binaan.

Populasi penelitian ini adalah petani yang ikut dalam program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner. Pada tahap pengolahan data menggunakan tabel frekuensi agar data bisa dianalisis berdasarkan kerangka teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membuat petani menjadi tergantung dengan bantuan tersebut khususnya pada lahan garapan. Sebab lahan yang selama ini digarap statusnya adalah milik pabrik. Selain itu, dalam partisipasi petani dalam perencanaan rendah, karena dalam proses perencanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab perusahaan. Dampak ekonomi petani penggarap dan kelompok tani tidak menunjukkan kenaikan yang tinggi selama petani mengikuti program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Kata Kunci : CSR, PKBL, *Community Development*, Ketergantungan

## PENDAHULUAN

Kompleksitas permasalahan sosial (*social problems*) yang semakin rumit dalam decade terakhir dan implementasi desentralisasi telah menempatkan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai suatu konsep yang diharapkan mampu memberikan alternative terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat miskin. *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hendrik Budi Untung.2008.*Corporate Social Responsibility*.Jakarta.: Sinar Grafika.

Kaitannya dengan tanggung jawab perusahaan pada masyarakat sekitar dan lingkungan, banyak perusahaan BUMN yang juga memperhatikan petani. Tetapi kinerja BUMN yang terkait dengan petani memang tak begitu menggembirakan. Banyak BUMN yang terikat dengan petani, tetapi kepedulian kepada petani masih minim. Selama ini, BUMN di bidang pertanian masih sebatas melakukan pengembangan masyarakat (*comonity development/comdev*) disekitar kebun. Sebagai perusahaan penambangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, juga menunjukkan tanggung jawabnya sebagai BUMN yang mencoba menyentuh petani dengan program *green belt*. Program penghijauan yang di dasarkan pada kemitraan ini, diharapkan mempunyai dampak yang mampu mengembangkan masyarakat dan menjadikan lebih mandiri. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Sejauhmana pengetahuan petani mengenai program *green belt* PT Semen Indonesia?
- 1 Bagaimanakah partisipasi petani dalam program *green belt* PT Semen Indonesia?
- 2 Apa saja jenis program *green belt* PT Semen Indonesia yang diberikan kepada petani binaan?
- 3 Bagaimana dampak program *green belt* bagi petani binaan PT Semen Indonesia?

Studi ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengetahuan petani tentang program, partisipasi petani, dan dampak bagi petani yang mengikuti program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang dilihat dari dampak ekonomi dan tingkat kemandirian petani.

## **Kerangka Teori**

Peaksanaan CSR yang diperuntukkan bagi perusahaan yang berstatus Badan Usaha Milik Negara atau BUMN tersebut bertujuan utama yakni bagaimana dapat memberikan manfaatnya bagi masyarakat dengan memberikan program – program yang beresensi pemberdayaan. Teori –

teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai kerangka pemikiran untuk menganalisis dan menjelaskan rumusan masalah yang telah ditentukan mengenai implementasi program *green belt* PT Semen Indonesia pada petani. Sebagai landasan teori yang dipakai adalah yang berkaitan dengan *corporate sosial responsibility* (CSR) dan pengembangan masyarakat (Community Development).

### ***Corporate Sosial Responsibility***

Pemerintah menugaskan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk ikut mengangkat tingkat hidup masyarakat. Penugasan ini melalui <sup>2</sup> UU BUMN No 19 Tahun 2003. Pada pasal 2 ayat 1e menyatakan bahwa BUMN turun aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Selain itu juga di atur pada UU Perseroan Terbatas No. 2007 pasal 74. Bentuk keikutsertaan BUMN dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lain juga melalui PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang diatur pada Peraturan Menteri BUMN No. Per/05/MBU/2007.

Implementasi CSR diperusahaan pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : <sup>3</sup> yang *pertama* adalah terkait dengan komitmen pimpinannya. Perusahaan yang pimpinannya tidak tanggap dengan masalah sosial, jangan diharap akan mempedulikan aktivitas sosial. *Kedua*, menyangkut ukuran dan kematangan perusahaan. Perusahaan yang besar dan mapan lebih mempunyai potensi member kontribusi ketimbang perusahaan kecil dan belum mapan. *Ketiga*, regulasi dan sistem perpajakan yang diatur pemerintah. Semakin amburadul regulasi dan penataan pajak akan membuat semakin kecil ketertarikan perusahaan untuk memberikan donasi dan sumbangan sosial kepada masyarakat.

---

<sup>2</sup> Agus Riyanto, 2011. *PKBL Ragam Derma Sosial BUMN*. Jakarta Selatan : Banana Publiser

<sup>3</sup> Yusuf Wibiasono.2007. *Membedah Konsep & aplikasi CSR*.Gresik.Fascho Publishing. Hal.77

Berkaitan dengan ruang lingkup CSR, John Elkington's mengelompokkan CSR atas 3 aspek yang dikenal dengan istilah "Triple Bottom Line" yang meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental quality*), dan keadilan sosial (*social justice*).<sup>4</sup> Lebih lanjut ia juga menegaskan bahwa suatu perusahaan yang ingin menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) harus memperhatikan "Triple P" yaitu profit, planet dan people, bila dikaitkan antara "Triple Bottom Line" dengan "Triple P" dapat disimpulkan bahwa "Profit" sebagai wujud aspek ekonomi, "Planet" sebagai wujud aspek lingkungan dan "People" sebagai aspek sosial.<sup>5</sup> Bila dirinci lebih lanjut dari ketiga aspek triple bottom line, maka aspek itu diwujudkan dalam kegiatan sebagaimana terlihat dari tabel dibawah ini :<sup>6</sup>

**Tabel : Kegiatan Corporate Social Responsibility**

NO	Aspek	Muatan
1.	Sosial	Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan), kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan dan sebagainya.
2.	Ekonomi	Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi, dan usaha produktif lain.
3.	Lingkungan	Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energy secara efisien

<sup>4</sup> Isa Wahyudi dan Busyra Asheri. 2008. *Corporate Social Responsibility : Prinsip, Pengaturan, dan Implementasi*. Malang : In – Trans Publishing. Hal.44

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> Hardiansyah & Iqbal, Muhammad. 2006. Wacana Sinergi Konsep Corporate Social Responsibility Dan Payment For Environmental Services Dalam Upaya Pelestarian Sumberdaya Air (Kasus Daerah Aliran Sungai Brantas). Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor. Dalam *Ibid* hal 45

Implementasi CSR diperusahaan pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :  
<sup>7</sup> yang *pertama* adalah terkait dengan komitmen pimpinannya. Perusahaan yang pimpinannya tidak tanggap dengan masalah sosial, jangan diharap akan mempedulikan aktivitas sosial. *Kedua*, menyangkut ukuran dan kematangan perusahaan. Perusahaan yang besar dan mapan lebih mempunyai potensi member kontribusi ketimbang perusahaan kecil dan belum mapan. *Ketiga*, regulasi dan sistem perpajakan yang diatur pemerintah. Semakin amburadul regulasi dan penataan pajak akan membuat semakin kecil ketertarikan perusahaan untuk memberikan donasi dan sumbangan sosial kepada masyarakat.

### ***Pengembangan Masyarakat (Community Development)***

Menurut Cristenson dan Robinson<sup>8</sup> *Community development* sebagai suatu proses dimana masyarakat yang tinggal pada lokasi tertentu mengembangkan prakarsa untuk melaksanakan suatu tindakan sosial (dengan atau tanpa intervensi) untuk mengubah situasi ekonomi, sosial, kultur dan atau lingkungan mereka. Dalam pengertian ini mereka lebih menitik beratkan pada prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam proses yang berlangsung.

Secara garis besar, Twelvetrees (1991)<sup>9</sup> membagi perspektif pengembangan masyarakat ke dalam dua bingkai, yakni pendekatan “profesional” dan pendekatan “radikal”. Pendekatan profesional menunjuk pada upaya untuk meningkatkan kemandirian dan memperbaiki sistem pemberian pelayanan dalam kerangka relasi-relasi sosial. Sementara itu, berpijak pada teori struktural neo-Marxis, feminisme dan analisis anti-rasis, pendekatan radikal lebih terfokus pada

---

<sup>7</sup> Yusuf Wibiasono. 2007. *Membedah Konsep & aplikasi CSR*. Gresik. Fascho Publishing. Hal. 77

<sup>8</sup> Soetomo. 2008. *Strategi – Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal 81-82

<sup>9</sup> Twelvetrees, A. (1991), *Community Work*, London: McMillan Dalam Edi Suharo. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat : Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama 40-42

upaya mengubah ketidakseimbangan relasi-relasi sosial yang ada melalui pemberdayaan kelompok-kelompok lemah, mencari sebab-sebab kelemahan mereka, serta menganalisis sumber-sumber ketertindasannya. Seperti digambarkan oleh Tabel , dua pendekatan tersebut dapat dipecah lagi kedalam beberapa perspektif sesuai dengan beragam jenis dan tingkat praktek PM. Sebagai contoh, pendekatan profesional dapat diberi label sebagai perspektif (yang) tradisional, netral dan teknikal. Sedangkan pendekatan radikal dapat diberi label sebagai perspektif transformasional.

**Tabel : Dua Perspektif Pengembangan Masyarakat**

Pendekatan	Perspektif	Tujuan/Asumsi
Profesional (Tradisional, Netral, Teknikal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perawatan Masyarakat</li> <li>▪ Pengorganisasian Masyarakat</li> <li>▪ Pembangunan Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan inisiatif dan kemandirian masyarakat.</li> <li>▪ Memperbaiki pelayanan sosial dalam kerangka relasi sosial yang ada.</li> </ul>
Radikal (Transformasional)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Aksi masyarakat berdasarkan kelas</li> <li>▪ Aksi masyarakat berdasarkan gender</li> <li>▪ Aksi masyarakat berdasarkan ras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan kesadaran dan inisiatif masyarakat.</li> <li>▪ Memberdayakan masyarakat guna mencari akar penyebab ketertindasan dan diskriminasi.</li> <li>▪ Mengembangkan strategi dan dan membangun kerjasama dalam melakukan perubahan sosial sebagai bagian dari upaya mengubah relasi sosial yang menindas, diskriminatif dan eksploitatif.</li> </ul>

Sumber : Dikembangkan dari Mayo dalam buku Edi Suharto.2009. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial.

Secara teoritis, Pengembangan masyarakat dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pekerjaan sosial yang dikembangkan dari dua perspektif yang berlawanan, yakni aliran kiri (sosialis-Marxis) dan kanan (kapitalis-demokratis) dalam spektrum politik. Dewasa ini, terutama dalam konteks menguatnya sistem ekonomi pasar bebas dan “swastanisasi” kesejahteraan sosial, pengembangan masyarakat semakin menekankan pentingnya swadaya dan keterlibatan informal

dalam mendukung strategi penanganan kemiskinan dan penindasan, maupun dalam memfasilitasi partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.

## **Pembahasan**

Studi ini melibatkan 40 orang responden merupakan petani yang ikut dalam program *green belt* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang berada di Kecamatan Kerek, karena lokasi ini merupakan lokasi berdirinya PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk pabrik Tuban. 40 responden tersebut dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel simple random smpling. Berikut akan di deskripsikan hasil dari temuan data dilapangan dalam penelitian ini :

### **1. Pengetahuan Masyarakat tentang Program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.**

Pengetahuan responden tentang adanya pelaksanaan program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pelaksanaan program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah lama dilaksanakan. Lebih dari setengah dari responden mengatakan pelaksanaan program *green belt* telah berjalan selama 6-10 tahun. Pelaksanaan program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk jika dilihat dari hasil temuan data tersebut dilaksanakan setelah keluarnya UU pada tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam menjalankan CSR yaitu UU Nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 yaitu : Undang – Undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan / atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### **2. Partisipasi Masyarakat dalam Program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.**

Tingkat partisipasi responden dalam berbagai tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sangat bervariasi. Tidak semua responden berpartisipasi aktif pada setiap tahap program tersebut.



Terdapat responden yang memiliki partisipasi tinggi, sedang dan rendah. Partisipasi responden pada tahap perencanaan sangat rendah, karena dalam tahap ini petani tidak dilibatkan. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, tingkat partisipasi petani dapat dikatakan tinggi yang dapat dilihat dari keikutsertaan petani dalam menjalankan program – program yang sudah direncanakan oleh perusahaan.

Pengembangan masyarakat dalam menciptakan pembangunan, dalam hal ini para petani diharapkan tidak hanya sebagai objek saja, tetapi menjadi subjek atau aktor yang terlibat dalam program. Dengan mengacu pada pemikiran Korten,<sup>10</sup> kemungkinan untuk pencapaian model pembangunan yang baru, dapat dilaksanakan. Korten sendiri menyebut bahwa dalam model pembangunan yang berpusat pada manusia, harus ditekankan pada pendekatan pengelolaan sumber yang bertumpu pada komunitas, ciri-cirinya adalah : (1) Secara bertahap prakarsa dan proses pengambilan keputusan, untuk memenuhi kebutuhan harus diletakkan pada masyarakat sendiri; (2) Kemampuan masyarakat untuk mengelola dan memobilisasi sumber-sumber yang ada, harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan mereka; (3) Memperhatikan variasi lokal, karena itu sifatnya amat fleksibel, menyesuaikan dengan kondisi lokal; (4) Menekankan *social learning* antara birokrasi dan komunitas mulai dari proses perencanaan sampai evaluasi proyek dengan mendasarkan diri pada saling belajar; (5) Membentuk jaringan (*networking*) antara birokrat dengan lembaga swadaya masyarakat maupun satuan-satuan organisasi tradisional yang mandiri.

Jika dilihat dari model pembangunan diatas, maka program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. belum sepenuhnya dapat dikatakan sebagai salah satu program pembangunan yang diwujudkan dalam pengembangan masyarakat. Proses pengambilan

---

<sup>10</sup>Andy Corry Wardhani. 2009. *Pembangunan yang Berpusat Pada Manusia*. Jurnal Ilmiah. Volume. 2, No. 3, Juni 2009 Hal 47-54

keputusan dalam program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dikuasai oleh pihak pabrik, sedangkan pada tahap perencanaan juga tidak melibatkan para petani penggarap dan kelompok tani.

### **3. Jenis - Jenis Program dan Bantuan yang Diterima Petani dalam Program *Green Belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.**

Program – program yang diikuti oleh petani penggarap dan kelompok tani beragam, karena dipengaruhi oleh lama tidaknya responden ikut serta pada program *green belt* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Beberapa responden mengaku baru saja ikut menjadi anggota petani *green belt*. Begitupun juga dengan bantuan yang diterima oleh petani berbeda – beda selama mengikuti program *green belt* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Adanya kegiatan – kegiatan diharapkan dapat menjadikan petani penggarap dan kelompok tani mempunyai pengetahuan luas dan pengalaman dalam bertani. Sedangkan bantuan – bantuan yang diberikan diharapkan dapat membantu para petani dalam pelaksanaan program *green belt* PT. Semen Indonesia.

Dalam pembangunan masyarakat, yang diimplementasikan dengan *community development* selain meningkatkan taraf hidup masyarakat, secara ideal pembangunan masyarakat juga mempersyaratkan adanya partisipasi, kreatifitas dan inisiatif dari masyarakat.<sup>11</sup> Dengan adanya program – program yang dilaksanakan dalam program *green belt* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk diharapkan kreatifitas petani muncul meningkatkan produktivitas hasil panen. Tetapi dalam program tersebut belum dapat menjadikan petani lebih kreatif, aktif dan modern.

### **4. Dampak Program *green belt* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk bagi Petani.**

---

<sup>11</sup> Edi Suharto, 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama

Menurut Sumodiningrat mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses perubahan dari ketergantungan menuju pada kemandirian.<sup>12</sup> Setiap program PKBL diharapkan dengan adanya beberapa program mitra binaan bisa mewujudkan pengembangan masyarakat yang mandiri. Dari hasil pertanyaan yang diajukan kepada responden didominasi jawaban – jawaban yang mengarah kepada ketergantungan responden terhadap program *green belt* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dalam kata lain bawa adanya ketergantungan petani pada program tersebut. Sedangkan dalam aspek ekonomi dapat dikatakan cukup untuk membantu kehidupan sehari – hari. Penghasilan petani di pengaruhi oleh lahan garapan, apabila lahan garapannya luas kemungkinan untuk pendapatan juga ada peningkatan, begitupun sebaliknya. Tetapi program *green belt* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk belum dapat menjadikan pendapat petani meningkat, karena tidak mudahnya petani diajak untuk usaha tani yang modern.

## **Kesimpulan**

1. Pengetahuan petani binaan tentang program *green belt* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk masih sekedar pengetahuan adanya program sebagai penghijauan saja. Responden mengetahui tentang tujuan perusahaan sebagai tanggung jawab kepada masyarakat sekitar, tetapi secara prinsip belum mengetahui bahwa pemerintah telah menetapkan peraturan kewajiban perusahaan untuk melaksanakan PKBL.
2. Partisipasi petani binaan dalam perencanaan program *green belt* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk masih rendah. Hal tersebut karena perusahaan tidak melibatkan petani dalam proses perencanaan program. Perencanaan dilaksanakan oleh tim pelaksana yang ditunjuk dengan melibatkan pihak – pihak yang terkait diantaranya Biro Humas dan CSR PT. Semen

---

<sup>12</sup> Heny Oktaviana. *Ibid.* dalam Skripsi. Hal 212

Indonesia (Persero) Tbk, seksi Bina Lingkungan, Seksi Reklamasi lahan pasca tambang, BPKP (Balai Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan) kecamatan kerek dan KWUTSG (Koperasi Warga United Tractor Semen Gresik). Namun pada Partisipasi petani dalam pelaksanaan pendampingan program *green belt* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tergolong tinggi.

3. Dalam pelaksanaan kegiatan dalam program PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tidak mudah mengajak petani lebih modern untuk mengelola lahan pertanian seperti pada diversifikasi usaha tani. Selain itu, bantuan yang lainnya selama beberapa tahun ini sudah jarang diberikan lagi oleh perusahaan seperti pupuk, bibit, dan bantuan yang lainnya.
4. Dampak bagi petani dalam mengikuti *green belt* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dari aspek ekonomi dapat dikatakan cukup untuk membantu kehidupan sehari – hari. Penghasilan petani di pengaruhi oleh lahan garapan, apabila lahan garapannya luas kemungkinan untuk pendapatan juga ada peningkatan, begitupun sebaliknya. Selain itu, dengan adanya program tersebut petani menjadi tergantung dengan lahan garapan yang berstatus milik PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang sewaktu – waktu dapat diambil kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Kasiram, Muhammad.2008.*Metodologi Penelitian Kualitatif - Kuantitatif*. Malang : UIN Malang Press.

Leimora,Beria dan Anul Fauzi.2008.*CSR dan Pelestarian Lingkungan Mengelola Dampak : Positif dan Negatif*.Jakarta : Indonesia Business Links.

Riyanto,Agus. 2011.*PKBL Ragam Derma Sosial BUMN*. Jakarta Selatan : Banana Publiser

Sarosa,Wicaksono dan Mulya Amri. 2008.*CSR Untuk Penguatan Kohesi Sosial*. Jakarta : Indonesia Business Links

Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat.2002. *Metode Penelitian*. Bandung : Mandar Maju

Soekidjo, Notoadmodjo.2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Soetomo. 2008.*Strategi – Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Solihin, Ismail.2008.*Corporate Social Responsibility : From Charity To Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.

Suharto,Edi. 2007.*Pekerjaan Sosial di Dunia Industri : Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung : PT Refika Aditama.

----- 2009.*Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat : Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama

Untung.Hendrik Budi.2008.*Corporate Social Responsibility*. Jakarta.: Sinar Grafika.

Wahyudi, Isa, dan Busyra Asheri. 2008.*Corporate Social Responsibility : Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang : In – Trans Publishing.

Wibisono,Yusuf.2007.*Membedah Konsep & Aplikasi CSR : Corporate Social Responsibility*. Gresik:Fascho Publishing.

### Internet :

Nugroho, Zamachsari A.2012. Lahan Tergerus PT Semen Gresik, Petani Kepung DPRD Tuban. Diakses Pada <http://jaringnews.com/politik-peristiwa/umum/16377/lahan-tergerus-pt-semen-gresik-petani-kepung-dprd-tuban> tanggal 27 maret 2014 pukul 07:20

Suyanto.2012.Jaga Bumi, Pelihara kelangsungan Hidup Petani. Diakses pada <http://surabaya.tribunnews.com/2012/07/13/jaga-bumi-pelihara-kelangsungan-hidup-petani> tanggal 27 Maret 2014 Pukul 06:32

<http://muchtareffendiharahap.blogspot.com/2014/02/teori-teori-tentang-csr-coorporate.html>  
(Diakses pada 14 September 2014 pukul 20:21 WIB)

<http://green-leean.blogspot.com/2011/01/teori-dan-konsep-dasar-pengembangan.html> (Diakses pada 15 September 2014 pukul 01:02 WIB)

<http://kholifahlilik.blogspot.com/p/definisi-operasional-variable.html> diakses pada 19 September 2014 pukul 0636 WIB

[http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi\\_masyarakat](http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi_masyarakat) (diakses pada 19 September 2014 pukul 06:47 WIB)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31197/4/Chapter%20II.pdf> diakses pada 15 September 2014 pukul 03:16 WIB

### **Jurnal / Skripsi / Thesis:**

Kusumawardani, Dian. Skripsi :Corporate Social Responsibility (Studi Deskriptif Tentang Implementasi CSR PT Petrokimia Gresik Dalam Upaya Pengembangan Masyarakat di Sekitarnya). Universitas Airlangga.2008

Oktaviana, Heny. Skripsi. *PKBL PT Pupuk Kalimantan Timur Studi pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada Daerah Ring I (Kelurahan Loktuan dan Kelurahan Guntung) dalam Usaha Menciptakan Kemandirian Masyarakat*.Universitas Airlangga. Surabaya.2014  
Susanto,Cindy Yulia. Thesis : Persepsi Petani yang Tidak Terlibat dalam Program Green belt Mengenai Program Green belt PT Semen Gresik (Persero) Tbk Di Tuban. Petra Christian University. 2009

Rubaman, U. Maman. 2012.*Perubahan Persepektif Terhadap Pembangunan Wilayah Pedesaan*. Jurnal Madani Vol 15, No 1

Wardhani, Andy Corry. 2009. *Pembangunan yang Berpusat Pada Manusia*. Jurnal Ilmiah.  
Volume. 2, No. 3